

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tiap-tiap perusahaan yang bergerak baik dibidang usaha ataupun dibidang lainnya, bermaksud agar memperoleh keuntungan optimal juga kelangsungan usaha. Informasi sangat esensial untuk tiap-tiap perusahaan karena perusahaan memerlukan informasi seumpama sumber bisnis yang *important* untuk kelanjutan hidup. Dengan informasi dapat mengarahkan juga mempercepat urusan perusahaan dan dalam mendapatkan informasi yang akurat membentuk bidang manajemen agar menetapkan keputusan, maka dibutuhkan persekutuan yang baik oleh pihak yang berkepentingan agar mengetahui sejauh mana tujuan yang telah diraih oleh perusahaan.

Penjualan kegiatan di perusahaan merupakan salah satu tindakan yang tinggi pada kelanjutan perusahaan. Tercapainya penjualan yang baik merupakan suatu tujuan di perusahaan, kondisi keuangan negara, kebutuhan konsumen, penjualan produk dan distribusinya, persaingan bersama produk competitor merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan suatu perusahaan. Dengan adanya beberapa faktor diatas sehingga perlu dikelolanya kegiatan pemasaran dengan baik dan melakukan pencatatan pemasaran yang cepat dan efektif pada penyusunan laporan pemasaran agar mampu memenuhi kebutuhan tata laksana.

Prosedur informasi akuntansi pemasaran merupakan suatu prosedur berita yang organisasikan sekumpulan proses serta metode yang dibuat untuk memperoleh, mendukung pengambilan keputusan penjualan dengan analisa, menyebarkan, dan memperoleh informasi. Agar satu perusahaan mampu bersiteguh didalam kompetisi, terlebih khususnya dalam pemasaran produk perusahaan diharuskan agar bersiapkan diri sedini mungkin, melalui cara menciptakan trik dan ide bagus menurut berita yang tepat.

Pada umumnya prosedur akuntansi pengeluaran dana diartikan sebagai wadah lembar isian, ulasan serta warta yang dikerjakan untuk melakukan pekerjaan pengeluaran dalam cek atau kontan agar memudahkan tiap-tiap pendanaan pengelolaan perseroan.

PT. Jala Lintas Media merupakan perseroan berlandaskan Internet Protokol (IP) dibentuk dalam tahun 2009 serta sudah memperoleh perijinan Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi sebagai fasilitator layanan internet dengan nomor 185/KEP/DJPPI/KOMINFO/7/2011. PT Jala Lintas Media juga sudah tercatat dengan baik sebagai bagian dari organisasi APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), PT Jala Lintas Media berpusat di Cibinong dan mempunyai beberapa perwakilan di kota besar di Indonesia.

Tujuan dipilihnya perusahaan ini karena peneliti pernah melakukan kegiatan magang dan peneliti tertarik untuk melakukan analisa guna menambah wawasan dan mempraktikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di Universitas Prima Indonesiaa, maka dari itu peneliti membuat judul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Jala Lintas Media Cabang Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas, bahwa pengkaji dapat menyatakan yaitu: Bagaimana Analisis Prosedur WartaAkuntansi Penjualan serta Pengeluaran Dana pada PT. Jala Lintas Media perwakilan Medan.

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2010) memaparkan bahwa prosedur informasi akuntansi merupakan wadah lembar isian, ulasan serta warta yang dikoordinasikan secara wujud untuk menyediakan warta financial yang diperlukan pihak tata usaha untuk mempermudah pengolahan usaha."

Ketentuan dari penjelasan tersebut ialah bahwa prosedur informasi akuntansi maupun prosedur akuntansi yakni Urusan-urusan dalam cara memperoleh informasi akuntansi suatu perusahaan melalui formulir, catatan, prosedur dan alat lainnya.

1.3.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Bodnar (2008: 52) memaparkan bahwa prosedur informasi akuntansi pemasaran adalah Penulisan-penulisan surat isian dan prosedur serta perlengkapan yang dipakai untuk mendapatkan pengolahan dana pada gambaran laporan yang dibutuhkan bagi sisi tata usaha

dan kreditur maupun pemerintah agar mengawal jalannya perusahaan, berupa kegiatan manajemen”

Pendapat Azhar Susanto (2008:170), memaparkan bahwa kegiatan pemasaran ialah:

- Kegiatan pemasaran adalah sumber penerimaan perseroan. Kurang dikelolanya pemasaran dengan benar, dapat merugikan perusahaan disebabkan target pemasaran tidak tercapai dan penerimaan akan berkurang secara otomatis
- Penerimaan juga akibat pemasaran adalah telaga pelunasan sehingga harus dilindungi.

Pendapat Mulyadi (2010:205), memaparkan maka prosedur warta akuntansi pemasaran ialah ” Metode yang ditaksir agar melaksanakan, menelaah, membagikan dan mendapatkan informasi juga suatu prosedur informasi yang menyusun serangkaian proses untuk membantu membuat kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran”.

Sementara itu pengertian prosedur warta akuntansi pemasaran menurut La Midjan juga Azhar Suasanti (2013:5), menyatakan bahwa Informatika akuntansi pemasaran merupakan sumber daya manusia dan rangkaian kerja, sistem untuk memproses data pemasaran ke informasi pemasaran yang bermanfaat untuk bidang yang membutuhkanannya.

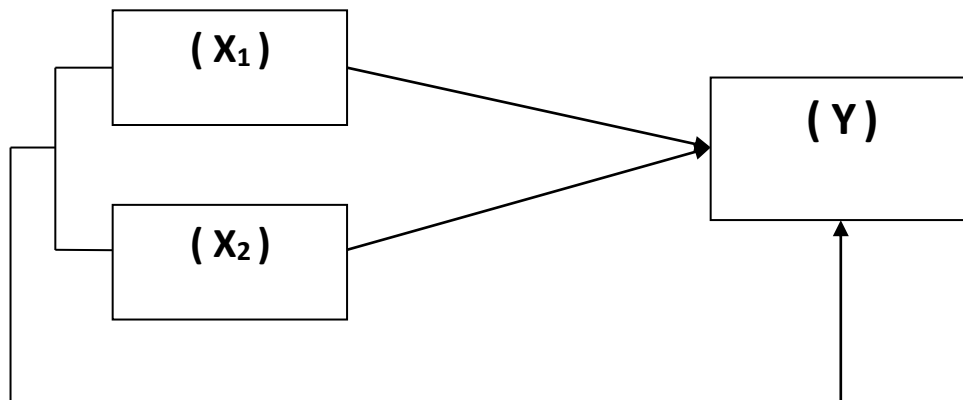
Melalui macam penjelasan diatas bisa dinyatakan bahwa prosedur warta akuntansi pemasaran merupakan suatu prosedur informasi agar menganalisis, membagikan, menyusun juga mendapatkan informasi pemasaran untuk membantu pembuatan ketetapan yang berkaitan dengan pemasaran.

1.3.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2014:509), prosedur akuntansi pengeluaran dana didefinisikan seumpama laporan yang disusun, organisasi surat isian, ulasan yang pekerjaannya berkaitan penyaluran kas baik cek atau kontan agar memudahkan tiap pendanaan dan pengolahan perusahaan.

Prosedur akuntansi pengeluaran dana, kegunaan terkait dokumen dan catatan yang dipakai juga system pengurusan internal yang mengurutkan kehiatan pengeluaran dana adalah ialah satu kesatuan bagian prosedur akuntansi pengeluaran dana yang silih berganti bekerjasama.

1.4 Kerangka Konseptual



Gambar kerangka konseptual

Keterangan :

X_1 : Proses informasi akuntansi penjualan

X_2 : Proses informasi akuntansi pengeluaran kas

Y : Proses informasi penjualan dan pengeluaran kas PT. Jala Lintas Media, yang seturut dengan prosedur warta akuntansi yang tampak.

1.5 Hipotesis Penelitian

Pendapat Sugiyono (2016:64), menyatakan bahwa hipotesis ialah jawaban tentatif terkait kesimpulan masalah analisis, tempat rumusan analisa sudah dikatakan dalam wujud lisan dan pernyataan” Hipotesis sementara menurut rangka pemikiran ini dapat diumuskan sebagai berikut:

H_1 : Analisis Prosedur Informasi Akuntansi Penjualan PT. Jala Lintas Media cabang Medan sesuai dengan prosedur informasi akuntansi pengeluaran dana pada umumnya.

H_2 : Analisis Prosedur Warta Akuntansi Penyaluran Dana oleh PT. Jala Lintas Media perwakilan Medan sesuai dengan prosedur pengeluaran kas pada umumnya.

H₃ : Dokumen yang dipakai didalam proses akuntansi penjualan dan pengeluaran kas oleh PT. Jala Lintas Media bagian Medan mudah dipahami dan terstruktur.